Available online at http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp
JURNAL METAFORA PENDIDIKAN
Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 42-47
E-ISSN: 3025-0102

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN GURU DAN SISWA DI UPT SPF SDN MINASAUPA

Fiddiyah Maulidina Winata[1], Erma Suryani Sahabuddin[2], Syamsuryani Eka Putri Atjo[3]

[123]Universitas Negeri Makassar, Indonesia
[1]Email: Fdyhmldnaw30@gmail.com
[2]Email: ermasuryani@unm.ac.id
[3]Email: syamsuryanieka@gmail.com

Artikel Info
Received: 17 Juni 2023
Accepted: 20 Juli 2023
Published: 14 Agustus 2023

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yakni: 1) Bagaimana Implementasi Program Adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa, 2) Bagaimana Benntuk-bentuk Sikap Peduli Lingkungan Guru dan Siswa di UPT SPF SDN Minasaupa, 3) Apa saja hambatan-hambatan dalam Implementasi indikator-indikator Program Adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan diuraikan dalam bentuk deskriptif atau mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yag digunakan pada penelitian ini yakni Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada pennelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada bentuk sikap peduli lingkungan guru dan siswa di UPT SPF SDN Minasaupa dengan melihat beberapa indikator-indikator dari implementasi program adiwiyata setelah melihat dari indikator program adiwiyata. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa di UPT SPF SDN Minasaupa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh adanya kegiatan-kegiatan implementasi Program Adiwiyata dan juga kegiatan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada guru dan siswa di UPT SPF SDN Minasaupa. Indikator program Adiwiyata yang termasuk yakni adanya kebijakan sekolah peduli & berbudaya lingkungan. kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah. Pelaksanaan kegiatan rutin dalam bentuk sikap peduli lingkungan seperti pengelolaan sampah kertas, kegiatan kampanye publikasi lingkungan, membawa bekal dari rumah untuk mengurangi sampah plastik, pembentukan kader adiwiyata untuk mendorong semangat peduli lingkungan, penanaman pohon, pemeliharaan tanaman, dan kegiatan Sabtu bersih. Dengan demikian disimpulkan bahwa implementasi program Adiwiyata secara efektif meningkatkan sikap peduli lingkungan guru dan siswa di UPT SPF SDN Minasaupa.

Kata Kunci: *program adiwiyata, sikap peduli lingkungan, guru SD, siswa SD*

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan salah satu faktor yang sangat pentig bagi makhluk hidup dibumi, terutama manusia. lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan tertata dapat membuat makhluk hidup sekitar tidak mudah terkena serangan penyakit, tumbuhan hidup dengan subu, hewan sekitar serta manusia tidak mudah terkena virus menular saat meninggali suatu tempat (Manik, 2018). Di masa yang lebih maju dan berkembang saat ini, ternyata masih banyak permasalahan-permasalahan yang

Available online at http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp
JURNAL METAFORA PENDIDIKAN
Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 42-47
E-ISSN: 3025-0102

berhubungan atau berkaitan dengan lingkungan hidup baik secara Internasional maupun nasional. Permasalahan lingkungan global tidak sedikit yang dipengaruhi oleh faktor alam seperti hujan, tekanan udara, dan lain sebagainya. Selain itu melonjaknya pertumbuhan dibumi yang juga membuat peningkatan kebutuhan energi dan juga sumber pangan bumi (Rusdina, 2015)

Dalam rangka terbentuknya lingkungan yang sehat dan bersih, maka usaha yag harus dilakukan adalah dengan memulai dari diri sendiri dan dimulai sedari dini. Dengan cara melakukan kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuang sampah ditempat sampah, menghemat penggunaan air atau listrik, dan juga memisahkan sampah organik dan sampah anorganik serta melakukan kebiasaan-kebiasaan peduli lingkungan yang lainnya (Wardani, 2020). Dalam hal ini seluruh manusia diharapkan untuk Bersama-sama menjaga dan juga melindungi lingkungan hidup yang bisa dimulai dari lingkungan sekitar. Seperti yang tercantum dalam (Undang-Undang No. 23, 1997) Pasal 1 ayat 1 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berbunyi "Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yag mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain."

Selain menjadi tempat beraktivitas, lingkungan juga berperan penting bagi manusia untuk mendapatkan segala kebutuhan harian. Untuk itu, sebagai manusia yang menikmati hasil sumber daya alam terbanyak, sangat wajib untuk kita menjaga sikap, melestarikan, serta mencinntai lingkungan alam agar kita dapat menikmati hingga akhir hayat.

Menurut Munadjat Danusaputro (Wihardjo, & Rahmayanti, 2021) megatakan bahwa lingkungan atau lingkungan hidup merupakan keseluruhan benda, daya, dan kondisi. Yang damiana didalamnya terdapat manusia serta sikap dan perilaku manusia dalam ruag, lalu manusia menjadi pengaruh kelangsungan hidup berdasarkan sikap dan perilaku. Menurut Palmer & Neal (Setiawati, 2017), indikator kecerdasan ekologi dalam proses pendidikan di lembaga sekolah adalah dengan mengembangkan rasa kepekaann, kesadaran lingkungann da pemikiran kritis serta keterampilan pemecahan masalah dalam permasalahan lingkungan.

Membentuk sikap peduli lingkungan dapat dimulai sedari dini, dengan cara orang tua memberikan contoh-contoh atau pembelajaran mengenai pentingnnya bersikap pada lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekitar (Ardiyanto et al., 2018). Seperti yang dijelaskan Dimas (Muammar, 2015) yang menjelaskan mengenai kesadaran yang ada di lingkungan sekolah sebagai berikut: "Bahwa kesadaran lingkungan adalah kesadaran individu tenntang lingkungan yang bersih dan menyehatkan seperti kebersihan lingkungan, penggunaan dan pengelolaan air, polusi kendaraan serta stabilitas keseimbangan lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk kesadaran lingkunngan itu sendiri adalah dengan Pendidikan Lingkungan Sekolah."

Dalam hal ini, menteri negara lingkungan hidup bersama menteri pendidikan nasional telah menyepakati salah satu program pendidikan yang akan menjadi salah satu langkah pendorong

Available online at http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp
JURNAL METAFORA PENDIDIKAN
Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 42-47
E-ISSN: 3025-0102

percepatan pengembangan pendidikan lingkungan hidup terkhusus jalur pendidikan formal jenjang pendidikan sekolah dasar. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) & (2) yang berbunyi "Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar menusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan." (Adiwiyata, 2009)

Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif saat pelaksanaan pembelajaran, agar terbentuknya generasi muda yang memiliki sikap peduli lingkungan juga menjadi tujuan adanya program adiwiyata ini. Ummi & Rokhmah (2019) mengatakan bahwa sekolah adiwiyata merupakan gelar nama yang didapatkan karena dianggap sekolah sudah menjadi tempat yang ideal untuk seluruh peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika disekolah adiwiyata tersebut.

Riskina (2019) mengatakan bahwa pendidikan lingkungan ini diselenggarakan oleh seluruh pendidik, baik keluarga, guru, dan masyarakat sekitar untuk menciptakan sikap peduli lingkungan yang dimulai dari diri sendiri, dna hal tersebut diimplementasikan sejak masih di bangku sekolah agar dapat menumbuhkan rasa igin tahu lebih dalam kepedulian lingkungan. Pada awalnya program adiwiyata hanya diilaksanakan di 10 sekolah di pulau Jawa sebagai sekolah model, namun semakin banyak sekolah yang turut melaksanakan dan mengembangkan sekolah dengan menerapkan program adiwiyata (Lingkungan Hidup, 2010). Salah satu bukti sekolah yang mengikuti penerapan program adiwiyata sekolah adalah UPT SPF SDN Minasaupa Kota Makassar.

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan empat komponen yakni; 1) kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, 2) kurikulum berbasis lingkungan, 3) kegiatan berbasis partisipasi, 4) pengelolaan sarana pendukung sekolah (Lingkungan Hidup, 2010). Menurut Desfandi (2015) dalam penelitian program adiwiyata dilaksanakan untuk mencapai masyarakat sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dimulai dari pengelolaan sekitar yang baik dan bersih untuk mendorong pembangunan berkelanjutan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti pada bulan Januari 2023 pada salah satu tim adiwiyata yang ada di UPT SPF SDN Minasaupa diperoleh bahwa adanya Implementasi Program Adiwiyata disekolah tersebut sejak tahun 2012. Dari latar belakang dan hasil observasi tersebut, peneliti ingin melihat Implementasi Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan masyarakat sekolah melalui indikator-indikator program adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif, tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah untuk menganalisis sebuah fenomena, topik kejadian atau permasalahan sosial yang ada dilokasi penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif (Anggito & Setiawan, 2018). Subjek pada penelitian ini adalah sKetua

Available online at http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp
JURNAL METAFORA PENDIDIKAN
Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 42-47
E-ISSN: 3025-0102

program adiwiyata, 2 guru bidang studi, 2 guru kelas, dan 5 siswa duta kebersihan di UPT SPF SDN Minasaupa. Adapun yang menjadi fokus penelitian yakni Implementasi Program Adiwiyata dan bentuk-bentuk sikap peduli lingkungan yang terlaksana di UPT SPF SDN Minasaupa. Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengumpul data seluruhnya, dengan mendatangi tempat penelitian untuk mempelajari dan memahami situasi ditempat lokasi. Data dan sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer berupa masyarakat sekolah sedangkan data sekunder yakni dokumen-dkumen penting yang menjadi referensi dalam penelitian ini seperti RPP, Profil sekolah, Visi&Misi, serta tujuan sekolah (Rijali, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian meggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi lapangan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Prosedur penelitian memuat 3 tahap yakni: 1) Tahap Pra-lapangan, 2) Tahap Pekerjaan Lapanngan, dan 3) Tahap Penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan dari penelitian yakni 1) Untuk mengetahui Implementasi Program Adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa, 2) Untuk megetahui Bentuk sikap peduli lingkungan guru dan siswa terhadap implementasi program adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa, 3) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat Implementasi Program Adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa.

Hasil observasi, menunjukkan bahwa adanya implementasi program adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa dan memenuhi Indikator-indikator komponen program adiwiyata yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Indikator terebut meliputi Kebijakan berwawasan lingkungan dengan terdapatnya Visi& Misi dan tujuan sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan. Lalu indikator selanjutnya pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dengan menerapkan kurikulum yang berlandaskan lingkungan, UPT SPF SDN Minasaupa berhasil membentuk sikap peduli lingkunga pada siswa lewat metode pembelajaran materi. adapun indikator selanjutnya yakni kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, yang dimana guru dan siswa dihimbau untuk saling bekerja sama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan asri dengan melakukan kegiatan-kegiatan terjadwal seperti kegiatan sabtu bersih sekolah. Dan indikator program adiwiyata yang terakhir yakni pengelolaan sarana pnedukung sekolah, yang dimana sarana dan prasarana sekolah dapat menjadi wadah guru dan siswa untuk mengimplementasikan bentuk-bentuk sikap peduli lingkungan. di UPT SPF SDN Minasaupa terdapat sarana pendukung untuk mewadahi guru da siswa dalam pengimplemetasian bentuk-bentuk sikap peduli lingkungan yakni denga adanya alat kebersihan, tersedianya toilet, adanya lahan *green house* untuk

Available online at http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp
JURNAL METAFORA PENDIDIKAN
Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 42-47
E-ISSN: 3025-0102

lahan penyimpanan tanaman serta tumbuhan hijau, adanya tempat sampah dengan beberapa pembagian dan sarana pendukung lainnya.

Adapun bentuk-bentuk sikap peduli lingkungan yag dilaksanakan di UPT SPF SDN Minasaupa yakni dengan melakukan 1) pengelolaan sampah kertas, 2) kegiatan kampanye publikasi lingkungan, 3) membawa bekal dari rumah, 4) pembentukan kader adiwiyata, 5) penanaman pohon dan pemeliharaan tanaman, dan 6) kegiatan sabtu bersih.

Adapun hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Adiwiyata di UPT SPF SDN Minasaupa yakni adanya faktor *internal* dan faktor *eksternal,* faktor interal meliputi kurangnya anggota baik tim adiwiyata dan tim sekolah untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan yang ada disekolah sehingga proses kemajuan Adiwiyata sekolah sedikit terhambat dalam proses laporan, dan faktor eksternalnya yakni pendanaan yang tidak dikukung oleh pemeritah sehingga untuk beberapa sarana dan prasarana pada program adiwiyata menggunakan dana sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari keseluruhan prosedur penelitian yang dilaksanakan mulai dari tahap observasi, tahap wawancara, tahap pengambilan dokumentasi. Menunjukkan bahwa adanya Impelementasi Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan guru dan siswa di UPT SPF SDN Minasaupa.

SIMPULAN

Program adiwiyata adalah salah satu program yang dibuat oleh Kmenterian Lingkungan hidup Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebduayaan. Pada tahun 2012, UPT SPF SDN Minasaupa telah menjadi salah satu sekolah di Kota Makassar Sulawesi Selatan yang menerapkan Program Adiwiyata ini. Dengan adanya program adiwiyata di UPT SPF SDN Minnasaupa, berhasil menumbuhkan sikap peduli dan juga berbudaya lingkungan pada guru dan siswa lewat empat komponen program adiwiyata yaknni; 1) Kebijakan Sekolah peduli dan Berbudaya Lingkungan, 2) Kurikulum Berbasis Lingkungan, 3)Kegiatan berbasis Partisipatif, dan 4) Pengelolaan sarana pendukung sekolah. Dari empat komponen program adiwiyata tersebut, UPT SPF SDN Minnasaupa melaksanakan kegiatan-kegiatan indikator dalam bentuk sikap peduli lingkungan sekolah yakni; 1) Pegelolaan sampah kertas, 2) Kegiatan Kampenye publikasi, 3) Kebiasaan membawa bekkal dari rumah, 4) Pembentukan kader adiwiyata, 5) Penanaman pohon serta pemeliharaan tanaman, dan 6) Kegiatan sabtu bersih. Dalam implementasi program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan Guru dan Siswa, UPT SPF SDN Minnasaupa memiliki dua hambatan yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*,

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, S.Pd., J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. Deffi Lestari (ed.); Cetakan Pe). Sukabumi: CV Jejak.

Ardiyanto, R., Banowati, E., & Suharini, E. (2018). Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang. *Edu Geography*, *6*(2). 110-117. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/23600

Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *2*(1). 31-37 https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661

Lingkungan Hidup, K. (2010). *Buku Panduan Adiwiyata : Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*.

Manik, K. E. S. (2018). *Pengelolaan Lingkungan Hidup* (E. Wahyudin (ed.); Edisi Pert). Jakarta: Kencana.

Muammar, M. D. (2015). Pengaruh Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Masyarakat Bukit Duri Jakarta. *Skripsi.* Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 1–125.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81-95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Riskina, M. D. (2019). Studi Deskriptif Tentang Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 2 Pamekasan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *7*(1), 1–15.

Rusdina, a. (2015). Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab. *Istek*, *9*(2), 244–263.

Setiawati, T. (2017). Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat Bbm Melalui Pembelajaran IPS Kontekstual (PTK di Kelas VII A SMP Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, *1*(2), 1-15. https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4713

Ummi, O. , & Rokhmah, N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *13*(1). 68-88

Undang-Undang No. 23. (1997). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68,Tambahan Lembaran Negara RI. 1997 No. 3699*. 1–59.

Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 60–73.

Wihardjo, S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup* (D. S. Ramadhan (ed.); cetakan ke). Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.